



## Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2023/2024

**Maria Lumban Tobing**

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

**Benjamin Albert Simamora**

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

**Herlina Hotmadinar Sianipar**

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Korespondensi penulis : [marialumbantobing335@gmail.com](mailto:marialumbantobing335@gmail.com)

**Abstract.** *The results showed that: 1) there is a positive and significant influence of the school environment on student learning outcomes, this result can be seen in the t test where the t value is greater than the t table ( $5.60 > 1.660$ ). 2) there is a positive and significant effect of learning discipline on student learning outcomes this result is seen in the t test where the t value is greater than the t table ( $5.76 > 1.660$ ). 3) the school environment and learning discipline together affect student learning outcomes this result can be seen in the F test where the calculated F value is greater than the F table ( $112.64 > 1.60955$ ). The coefficient of determination test is known to be 0.2304, which means that 23.04% of environmental variables and learning discipline affect the social studies learning outcomes of class IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar students*

**Keyword:** *school environment, learning discipline, learning outcomes.*

**Abstrak.** Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,60 > 1,660$ ). 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,76 > 1,660$ ). 3) lingkungan sekolah dan disiplin belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $112,64 > 1,60955$ ). Uji koefisien determinasi diketahui sebesar 0,2304 yang berarti 23,04% variabel lingkungan dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar.

**Kata kunci:** lingkungan sekolah, disiplin belajar, hasil belajar

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan sarana penting bagi manusia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dicapai melalui proses belajar. Belajar selalu mempunyai hubungan dengan perubahan, baik dengan keseluruhan tingkah laku maupun yang hanya terjadi pada aspek kepribadian. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Dalam dunia pendidikan terdapat tiga unsur pendidikan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan bahkan mutu pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah juga merupakan suatu tempat yang dilakukan oleh pendidik dan juga peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan supaya peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan juga perubahan tingkah laku baik sikap maupun perbuatan yang dilakukan dengan mengikuti peraturan pendidikan yang telah ditetapkan.

Apabila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi perorangan di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang, siswa tertib sekolah maka kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Keadaan ini akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan perubahan tingkah laku dengan menaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.

Disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa telah dibuktikan dari penelitian Fitri Utami tahun 2017 bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 12,1%. Sejalan dengan penelitian Fitri Utami penelitian, Dus Hendra dan Rijal Abdulah tahun 2019 bahwa disiplin belajar berpengaruh sebesar 28,4% terhadap hasil belajar.

Lingkungan sekolah dan disiplin belajar merupakan faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil dari suatu kegiatan belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai yang dapat diukur yang biasanya diperoleh dari hasil ujian atau tes.

Menurut Hasbullah (2013: 46), lingkungan sekolah merupakan tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Naryanto (2022: 13-14), disiplin secara etimologi berasal dari perkataan *disciple* yang berarti pengikat atau pengganti. Perkataan disiplin berasal dari bahasa Yunani *discipulus* yang artinya murid atau pengikut yang harus tunduk kepada peraturan atau otoritas gurunya. Jadi disiplin berarti ketersediaan untuk memenuhi ketertiban agar murid belajar. Disiplin juga mengandung kerelaan mematuhi peraturan dan ketentuan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin merupakan sikap yang diwujudkan dengan perbuatannya dalam melaksanakan tugas dan peraturan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang ditetapkan.

Menurut Sudjana (2017: 22), hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut dapat diketahui melalui berbagai teknik evaluasi skor. Seperti pendapat Susanto (2017: 5), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.

Istiani dan Pulungan (2015: 58), mengatakan hasil belajar akan semakin penting karena memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Hasil belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
2. Hasil belajar sebagai bahan informasi pendidikan. Asumsinya bahwa hasil belajar dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Euis (2014: 270), sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi untuk mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib (disiplin) dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Kompri (2014: 321), adanya pengaruh lingkungan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi proses pembelajaran maupun hasil dari pada proses pembelajaran tersebut atau juga disebut prestasi yang dicapai siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Dalam lingkungan sekolah tentu ada aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah dan diwajibkan kepada para siswa di sekolah tersebut, seperti contoh jadwal pelajaran, jam masuk sekolah, jam istirahat, jadwal memakai seragam, jadwal piket dan aturan-aturan lainnya sesuai kesepakatan sekolah masing-masing. Jika peraturan-peraturan tersebut dijalani siswa dengan baik, dapat dikatakan seorang siswa akan mempunyai kebiasaan yang baik salah satu contoh kebiasaan belajar belajar pada jam pelajaran dan mendengarkan saat guru menjelaskan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa lingkungan sekolah diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika sekolah memberikan peraturan atau pembiasaan yang baik dan siswa mengikuti aturan tersebut akan membiasakan siswa menjalankan aktifitas belajarnya dengan baik sehingga berpengaruh baik terhadap hasil belajarnya dan sebaliknya.

Menurut Widiasworo (2018: 40), disiplin adalah kunci kesuksesan, seseorang boleh jadi memiliki kepandaian dan kecerdasan yang luar biasa namun tanpa didukung sikap disiplin maka ia akan mengalami kesulitan untuk menggapai kesuksesan. Sikap disiplin siswa saat belajar sangat penting untuk diperhatikan sebab disiplin belajar mempengaruhi

keberhasilan kegiatan pembelajaran. Disiplin belajar adalah kunci siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.

Menurut Darmadi (2017: 328), disiplin siswa dalam belajar atau disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting, karena jika kedisiplinan tersebut telah tertanam dalam diri anak, maka ia akan berusaha untuk belajar secara teratur, *continue* dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada sehingga akan tercapai keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas dapat penulis simpulkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar akan berdampak kepada hasil belajar yang baik karena dengan disiplin terhadap peraturan akan melatih siswa untuk berbuat lebih baik, rajin dan teratur. Selain itu disiplin juga akan membuat suasana belajar di sekolah tenang dan teratur sehingga siswa akan lebih nyaman dalam belajar.

Menurut Pamungkas dan Mustafidah (2016: 73), disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedisiplinan merupakan pendidikan karakter yang dapat menjadi suatu kebiasaan yang berpengaruh dalam prestasi belajar. Untuk itu disiplin hendaknya ditanamkan di sekolah dengan cara menerapkan tata tertib, memberikan perintah atau anjuran yang tegas, meningkatkan kebiasaan siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dalam hal belajar siswa dan hal lainnya.

Oleh karena itu, lingkungan sekolah dan kedisiplinan adalah dua hal yang sangat penting dalam proses belajar siswa. Keduanya merupakan hal yang tidak bisa lepas dari proses belajar siswa di sekolah. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah dan kedisiplinan siswa diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (*statistic*) dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2017: 8), penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statis, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar lingkungan sekolah dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 4 Pematang Siantar, Jln. Kartini No.4, Proklamasi, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar. Alasan penelitian Untuk mengetahui seberapa besar lingkungan sekolah dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

Sumber data merupakan subjek data diperoleh. data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu: Dalam Sugiyono (2017: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pematang Siantar yang berjumlah sebanyak 311 siswa.

Sugiyono (2017: 85), *purposive sampling* (sampel bertujuan) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, alasannya tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan yaitu, dilihat dari skor nilai siswa dari kelas IX-2, IX-4, IX-5, IX-6, IX-7 nilai siswa tergolong lebih rendah dibandingkan dengan kelas IX-1, IX-3, IX-8, IX-9, IX-10 yang nilai siswa tergolong tinggi dan juga keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

Oleh karena itu penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* itu cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dan penulis akan mengambil sampel dari kelas IX-1, IX-3, IX-8, IX-9, IX-10 dengan jumlah siswa 157 siswa.

### **Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2017: 102), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Terdapat tiga instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu instrumen penelitian kuesioner untuk variabel X yaitu lingkungan sekolah  $X_1$  (14 butir), disiplin belajar  $X_2$  (14 butir), dan tes hasil belajar siswa Y dalam bentuk pilihan ganda (15 butir)..

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2017: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Teknik kuesioner (angket), Tes hasil belajar siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian ini memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  dibedakan berdasarkan persamaan regresi linier berganda dengan persamaan

$\hat{Y} = 24,353 + 0,46X_1 + 0,47X_2$ . Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan "R".

Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,41 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika disiplin belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,42 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar siswa.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar IPS siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah adalah cukup maka disiplin belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,51 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah.

Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,48 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar berpengaruh sebesar 0,41 atau sebesar 16,41%.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar berpengaruh sebesar 0,42 atau sebesar 17,80%.

Pengaruh lingkungan sekolah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 4 Pematang Siantar berpengaruh sebesar 0,48 atau sebesar 23,04%.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Istiani Dan Puluangan Intan, 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Larispa.
- Karwati & Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri, 2014. *Manajemen Sekolah Teori Dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Naryanto, 2022. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar*. Jawa Tengah. Eureka Media Aksara.
- Parwanti Ni Nyoman, I Putu Pasek S., dan Ratih Ayu A. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Purwanto, 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Slameto, 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Perkasa.
- Andalucy, SS. Dkk. 2017. Disiplin Belajar Terhadap Akidah Akhlak. Vil 1 No 2.
- Ansor, Zainur; Pratiwi, Vidya. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Di Mi Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Cendekia Pendidikan, [S.L.], V. 1, N. 1, P. 20-31, July 2022. Issn 2964-0997.
- Euis Karwati, Dkk, Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi (Bandung: Alfabeta, 2014), 270.
- Hendra, Dus dan Rijal Abdulah. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar pada mata Diklat Gamabr Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Kota Solok. Journal of Civil Engineering and Vocation Eduaction. 5(4).2622-674
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, III*, 1-14.
- Nur Hanifah, Pengaruh Kenyamanan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar IPA SDN 3 Bungal Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016(Ponorogo: INSURI Ponorogo, 2016).
- Pamungkas, Adi, Noor dan Mustafidah, Hindayati. (2016). Analisis Kedisiplinan Belajar Mahasiswa dan Kehadiran Mahasiswa Terhadap Nilai Matakuliah Menggunakan Teori Kuantifikasi Fuzzy. *Jurnal Sainteks*. Vol.13 (1): 71-82.
- Pantiwati, Y. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Lesson Study Untuk Meningkatkan Metakognitif. *Jurnal Bioedukatika*, 3(1), 27-32.

*PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
IPS SISWA KELAS IX UPTD SMP NEGERI 4 PEMATANG SIANTAR T.A 2023/2024*

- Peterria, V., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan. *Economic Education Analysis Journal* 5, III, 860-873.
- Rusman, R. (2014). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pairs Share (TPS). *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 67-79.
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal* 7, I, 279-285.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Depublish.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana, 2014.
- Utami, Fitri. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak. Artikel Penelitian. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Diva Press.
- Yana, Enceng, and Rizka P. Jayanti. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Edunomic*, vol. 2, no. 2, 1 Sep. 2014.